

**ANALISIS TINGKAT LITERASI DIGITAL MAHASISWA ILMU
PERPUSTAKAAN ANGKATAN 2021 UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Hani Febriyanti

21101040061

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-957/Un.02/DA/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANI FEBRIYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 21101040061
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68511178d2a32



Penguji I
Dr. Siti Rohaya, S.Ag., M.T
SIGNED

Valid ID: 6850bd0ca0f36



Penguji II
Khairunnisa Etika Sari, M.IP.
SIGNED

Valid ID: 6850e6b90209c



Yogyakarta, 03 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 685116667a30f

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hani Febriyanti

NIM : 21101040061

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan hasil jiplakan atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan atau sitiran mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari peneliti terbukti ada penyimpangan dalam karya tulis ini, maka peneliti akan bertanggung jawab.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waasalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 28 Mei 2025



Hani Febriyanti

21101040061

NOTA DINAS

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan memberikan arahan serta masukan agar mahasiswa melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hani Febriyanti

NIM : 21101040061

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Analisis Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan
21 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

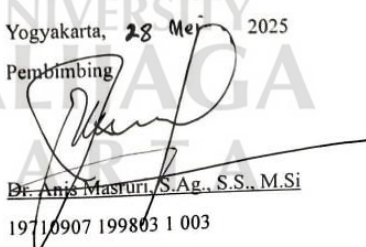
dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap bahwa skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 28 Mei 2025

Pembimbing


Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si

19710907 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kedua orang tua saya, ayah dan mamak tercinta serta keluarga yang selalu menjadi sumber kekuatan, semangat, dan doa yang tiada putus.
3. Orang-orang yang penuh dukungan dan kebaikan, yang hadir dengan perhatian, semangat, dan segala bantuan.
4. Diri saya sendiri khususnya.



MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

Cukuplah Allah (menjadi penolong) kami, dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung.

Terbentur, terbentur, terbentur, TERBENTUK.

(Tan Malaka)

Jangan pernah merasa kecil hanya karena sebuah kegagalan. Ingatlah bahwa ketika *plan A* gagal, masih ada 25 alfabet lainnya.

Calm yourself down, this is just a Dunya.

INTISARI

ANALISIS TINGKAT LITERASI DIGITAL MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN ANGKATAN 2021 UIN SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA

Oleh:

Hani Febriyanti

21101040061

Perkembangan teknologi digital menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan literasi digital yang memadai. Literasi digital tidak hanya mencakup keterampilan teknis saja, tetapi juga etika, keamanan, dan kesadaran budaya dalam penggunaan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan empat aspek utama yang dikembangkan oleh Komdigi – Siberkreasi – Japelidi, yaitu keterampilan digital, etika digital, keamanan digital, dan budaya digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik sensus terhadap 104 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis secara statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, tingkat literasi digital mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi. Aspek keterampilan digital memperoleh *grandmean* 3,56, etika digital 3,17, keamanan digital 3,29, dan budaya digital 3,43. Hasil penelitian menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan digital yang kuat, disertai dengan kesadaran etis dan kultural dalam aktivitas daring mereka. Penelitian ini menyarankan untuk memperkuat literasi digital secara berkelanjutan dalam kurikulum pendidikan tinggi. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, yaitu literasi digital.

Kata kunci: literasi digital, keterampilan digital, etika digital, keamanan digital, budaya digital

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE DIGITAL LITERACY LEVEL OF LIBRARY AND INFORMATION SCIENCE STUDENTS OF THE 2021 COHORT AT UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

By:

Hani Febriyanti

21101040061

The development of digital technology requires university students to possess adequate digital literacy skill. Digital literacy encompasses not only technical abilities but also ethics, safety, and cultural awareness in the use of technology. This study aims to analyze the level of digital literacy among students of the Library and Information Science Program, class of 2021, at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, based on four main aspects developed by Komdigi – Siberkreasi – Japelidi: digital skill, digital ethics, digital safety, and digital culture. This research employs a descriptive quantitative approach with a census technique involving 104 respondents. Data were collected through online questionnaires, interviews, and documentation, then analyzed using descriptive statistics. The result show that, in general, students digital literacy is at a very high level. The digital skills aspect scored a grandmean of 3.56, digital ethics 3.17, digital safety 3.29, and digital culture 3.43. These findings indicate that students possess strong digital capabilities along with ethical and cultural awareness in their online activities. This study recommends the continuous integration of digital literacy in higher education curricula. This research involves only a single variable, which is digital literacy.

Keyword: digital literacy, digital skill, digital ethics, digital safety, digital culture

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman penuh ilmu dan cahaya. Semoga kita semua termasuk ke dalam golongan umat yang mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak, aamiin.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd., M.Ed., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Andriyana Fatmawati, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan, motivasi, nasihat, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi.
5. Dr. Hj Siti Rohaya, S.Ag., M.T., selaku Dosen Penguji I dan Khairunnisa Etika Sari, M.IP., selaku Dosen Penguji II.
6. Segenap dosen, staff tata usaha, dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tua, Ibu Sundariyani dan Bapak Surono, atas segala keikhlasannya dalam memberikan pendidikan yang baik, kerja keras dan doa yang tak kenal waktu. Terima kasih atas cinta tanpa syarat dan segala pengorbanan yang luar biasa.
8. Kedua adik, Inayati Ma'rifah dan Denok Antiwati yang telah memberikan dukungan, doa, dan pengorbanan yang tak ternilai. Kehadiran kalian menjadi kekuatan tersendiri dalam langkahku.
9. Sahabat dan teman-teman yang selalu ada dalam keadaan apapun, khususnya teman-teman Ilmu Perpustakaan kelas C angkatan 2021.
10. Keluarga besar RA Zaid Bin Tsabit.
11. Semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu selama penyusunan skripsi ini.
12. Diri saya sendiri yang telah berjuang dan tidak memilih menyerah hingga akhirnya skripsi ini selesai.

Semoga segala kebaikan tersebut menjadi ladang pahala dan amal jariyah serta mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang literasi digital dan ilmu perpustakaan.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 28 Mei 2025

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Pengertian Literasi Digital	14
2.2.2 Kompetensi Literasi Digital	15
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	26
3.4 Sumber Data	26
3.5 Populasi dan Sampel	27
3.6 Instrumen Penelitian	28
3.7 Teknik Pengumpulan Data	32

3.7.1	Teknik Angket atau Kuesioner	32
3.7.2	Teknik Observasi.....	34
3.7.3	Teknik Wawancara	34
3.7.4	Teknik Dokumentasi	35
3.8	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	35
3.8.1	Uji Validitas.....	35
3.8.2	Uji Reliabilitas	38
3.9	Teknik Analisis Data	39
3.9.1	Pengeditan (Editing).....	40
3.9.2	Pemberian Kode (Mengodekan Data).....	40
3.9.3	Analisis Data (Mean & Grand Mean)	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
4.1.1	Sejarah Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	44
4.1.2	Profil Program Studi Ilmu Perpustakaan.....	48
4.1.3	Visi Misi Program Studi Ilmu Perpustakaan.....	48
4.1.4	Tujuan program studi ilmu perpustakaan.....	49
4.1.5	Mata Kuliah Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	51
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	52
4.2.1	Analisis Deskriptif Aspek Keterampilan Digital (Digital Skill)	53
4.2.2	Analisis Deskriptif Aspek Etika Digital (Digital Ethics)	68
4.2.3	Analisis Deskriptif Aspek Keamanan Digital (Digital Safety)	80
4.2.4	Analisis Deskriptif Aspek Budaya Digital (Digital Culture)	95
BAB V PENUTUP.....		109
5.1	Kesimpulan	109
5.2	Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....		111
LAMPIRAN.....		114

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2: Kisi-kisi instrumen variabel penelitian tingkat literasi digital	29
Tabel 3: Hasil uji validitas.....	37
Tabel 4: Hasil uji reliabilitas instrumen	39
Tabel 5: Profil Program Studi Ilmu Perpustakaan.....	48
Tabel 6: Mata Kuliah Program Studi Ilmu Perpustakaan tahun 2025.....	51
Tabel 7: Rata-rata Responden yang Membandingkan Berbagai Sumber Informasi untuk Menentukan Kevalidan Informasi.....	53
Tabel 8: Rata-rata Responden dalam Mencari Kebenaran Informasi dari Website55	
Tabel 9: Rata-rata Responden terhadap Kemampuan Berinteraksi melalui Berbagai Perangkat Komunikasi Digital.....	56
Tabel 10: Rata-rata Responden dalam Kemampuan Menyimpan Data dan Konten di Media Digital	58
Tabel 11: Rata-rata Responden dalam Kemampuan Mencari dan Mengakses Informasi Digital	59
Tabel 12: Rata-rata Responden dalam Kemampuan Mengunggah File.....	61
Tabel 13: Rata-rata Responden dalam Kemampuan Menghubungkan Perangkat ke Jaringan Internet.....	62
Tabel 14: Rata-rata Responden dalam Kemampuan Mengunduh File.....	64
Tabel 15: Rata-rata Responden dalam Kemampuan Berbelanja Melalui Online Shop.....	65
Tabel 16 : Total Mean Aspek Keterampilan Digital.....	67
Tabel 17: Rata-rata Responden yang Tidak Membuat Grup dan Menambahkan Orang Tanpa Izin.....	69
Tabel 18: Rata-rata Responden yang Tidak Menandai Teman dalam Unggahan Tanpa Izin.....	70
Tabel 19: Rata-rata Responden yang Tidak Memberikan Komentar Kasar terhadap Komentar Negatif.....	72
Tabel 20: Rata-rata Responden yang Tidak Mengunggah Foto bersama Anak Orang Lain	73
Tabel 21: Rata-rata Responden yang Tidak Mengunggah Tangkapan Layar Obrolan Pribadi	75
Tabel 22: Rata-rata Responden yang Tidak Mengajak Orang Lain Berkomentar Negatif.....	76
Tabel 23: Rata-rata Responden yang Tidak Langsung Menyebarkan Informasi Kecelakaan	78
Tabel 24 : Total Mean Aspek Etika Digital	79
Tabel 25: Rata-rata Responden yang Tidak Menyebarkan Data Pribadi ke Media Sosial	81
Tabel 26: Rata-rata Responden yang Mengatur Privasi Postingan di Media Sosial	82
Tabel 27: Rata-rata Responden yang Mampu Membedakan Email yang Mengandung Spam atau Malware atau Virus	84

Tabel 28: Rata-rata Responden yang Menggunakan Aplikasi Antivirus di Perangkat Digital.....	85
Tabel 29: Rata-rata Responden yang Menonaktifkan Opsi Penunjuk Lokasi.....	87
Tabel 30: Rata-rata Responden yang Melakukan Backup Data Lebih dari Satu Tempat.....	88
Tabel 31: Rata-rata Responden yang Melaporkan Penyalahgunaan di Jejaring Sosial.....	90
Tabel 32: Rata-rata Responden yang Membuat Password dengan Kombinasi Karakter yang Kuat	92
Tabel 33 : Total Mean Aspek Keamanan Digital	94
Tabel 34: Rata-rata Responden yang Mencantumkan Nama Penulis saat Melakukan Repost Konten.....	96
Tabel 35: Rata-rata Responden yang Menyesuaikan Cara Komunikasi agar Tidak Menyinggung Pihak Lain.....	97
Tabel 36: Rata-rata Responden yang Mempertimbangkan Perasaan Pembaca Beragama Lain	99
Tabel 37: Rata-rata Responden yang Mempertimbangkan Perasaan Pembaca dari Suku yang Berbeda	100
Tabel 38: Rata-rata Responden yang Mempertimbangkan Perasaan Pembaca dengan Pandangan Politik yang Berbeda.....	102
Tabel 39: Rata-rata Responden yang Menyadari Keragaman Budaya saat Membagikan Pesan di Media Sosial	103
Tabel 40: Rata-rata Responden yang Membagikan Seni Budaya Tradisional dan Kontemporer Secara Digital.....	105
Tabel 41 : Total Mean Aspek Budaya Digital	106
Tabel 42: Matriks Empat Aspek Literasi Digital.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Pengguna Sosial Media Aktif.....	2
Gambar 2: Lima Bidang Kompetensi DigComp.....	18
Gambar 3: Modul Literasi Digital Komdigi, Siberkreasi, & Japelidi	23
Gambar 4: Grafik Distribusi Responden yang Membandingkan Berbagai Sumber Informasi untuk Menentukan Kevalidan Informasi	53
Gambar 5: Grafik Distribusi Responden dalam Mencari Kebenaran Informasi dari Website.....	54
Gambar 6: Grafik Distribusi Responden terhadap Kemampuan Berinteraksi melalui Berbagai Perangkat Komunikasi Digital.....	56
Gambar 7: Grafik Distribusi Responden dalam Kemampuan Menyimpan Data dan Konten di Media Digital.....	57
Gambar 8: Grafik Distribusi Responden dalam Kemampuan Mencari dan Mengakses Informasi Digital	59
Gambar 9: Grafik Distribusi Responden dalam Kemampuan Mengunggah File .	60
Gambar 10: Grafik Distribusi Responden dalam Kemampuan Menghubungkan Perangkat ke Internet.....	62
Gambar 11: Grafik Distribusi Responden dalam Kemampuan Mengunduh File .	63
Gambar 12: Grafik Distribusi Responden dalam Kemampuan Berbelanja Melalui Online Shop.....	65
Gambar 13: Grafik Distribusi Responden Tidak Membuat Grup dan Menambahkan Orang Tanpa Izin	68
Gambar 14: Grafik Distribusi Responden Tidak Menandai Teman dalam Unggahan Tanpa Izin	70
Gambar 15: Grafik Distribusi Responden Tidak Memberikan Komentar Kasar terhadap Komentar Negatif.....	71
Gambar 16: Grafik Distribusi Responden Tidak Mengunggah Foto Bersama Anak Orang Lain	73
Gambar 17: Grafik Distribusi Responden Tidak Mengunggah Tangkapan Layar Obrolan Pribadi	74
Gambar 18: Grafik Distribusi Responden Tidak Mengajak Orang Lain Berkomentar Negatif.....	76
Gambar 19: Grafik Distribusi Responden Tidak Langsung Menyebarkan Informasi Kecelakaan.....	77
Gambar 20: Grafik Distribusi Responden Tidak Menyebarkan Data Pribadi ke Media Sosial.....	80
Gambar 21: Grafik Distribusi Responden yang Mengatur Privasi Postingan di Media Sosial.....	82
Gambar 22: Grafik Distribusi Responden yang Mampu Membedakan Email yang Mengandung Spam/Malware/Virus	83

Gambar 23: Grafik Distribusi Responden yang Menggunakan Aplikasi Antivirus di Perangkat Digital.....	85
Gambar 24: Grafik Distribusi Responden yang Menonaktifkan Opsi Penunjuk Lokasi.....	86
Gambar 25: Grafik Distribusi Responden yang Melakukan Backup Data lebih Dari Satu Tempat.....	88
Gambar 26: Grafik Distribusi Responden yang Melaporkan Penyalahgunaan di Jejaring Sosial	90
Gambar 27: Grafik Distribusi Responden yang Membuat Password dengan Kombinasi Karakter yang Kuat.....	92
Gambar 28: Grafik Distribusi Responden yang Mencantumkan Nama Penulis saat Melakukan Repost Konten.....	95
Gambar 29: Grafik Distribusi Responden yang Menyesuaikan Cara Komunikasi agar Tidak Menyinggung Pihak Lain.....	97
Gambar 30: Grafik Distribusi Responden yang Mempertimbangkan Perasaan Pembaca Beragama Lain.....	98
Gambar 31: Grafik Distribusi Responden yang Mempertimbangkan Perasaan Pembaca dari Suku yang Berbeda.....	100
Gambar 32: Grafik Distribusi Responden yang Mempertimbangkan Perasaan Pembaca dengan Pandangan Politik yang Berbeda	101
Gambar 33: Grafik Distribusi Responden yang Menyadari Keragaman Budaya Saat Membagikan Pesan di Media Sosial	103
Gambar 34: Grafik Distribusi Responden yang Membagikan Seni Budaya Tradisional dan Kontemporer secara Digital	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Literasi Digital	114
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	117
Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian	118
Lampiran 4. Tabulasi Kuesioner Uji Validitas 30 Responden.....	119
Lampiran 5. Uji Validitas	120
Lampiran 6. Uji Reliabilitas	121
Lampiran 7. Tabulasi Kuesioner Penelitian 104 Responden.....	122
Lampiran 8. Curriculum Vitae	124



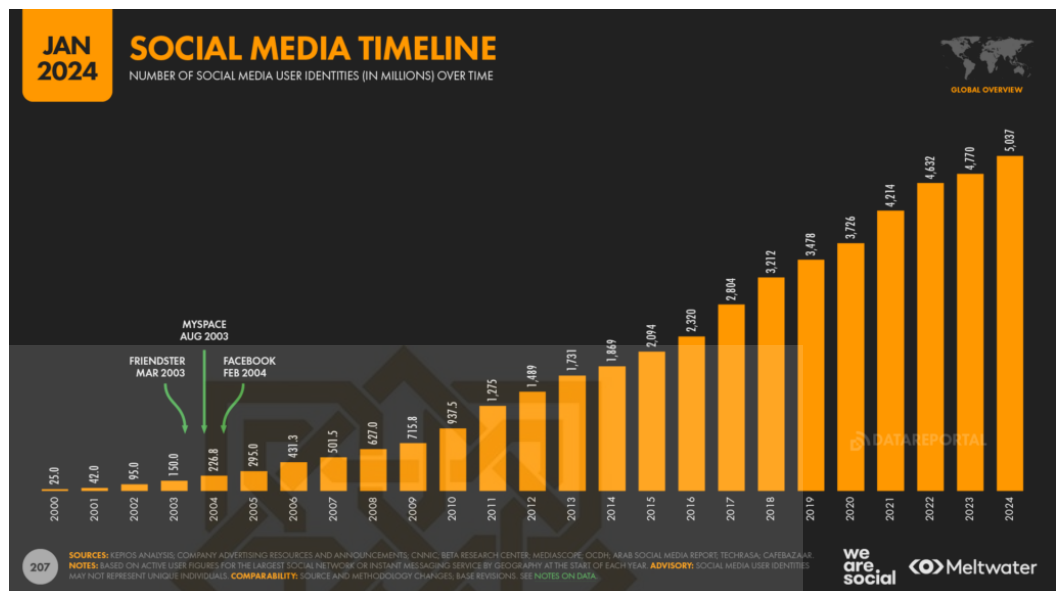
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad ke-21 ini, tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan manusia. Dampak perubahan ini tidak hanya dirasakan pada satu aspek saja, namun mencakup berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, budaya, dan tidak terkecuali pendidikan. Bukti nyata dari perkembangan ini adalah internet. Oetomo (2007, hlm. 52) mendefinisikan internet sebagai jaringan komputer berskala global yang terbentuk dari banyak jaringan kecil yang saling terhubung dan mencakup seluruh dunia. Kehadiran internet telah mengubah pola kegiatan dan kebiasaan masyarakat menjadi serba digital. Mulai dari kegiatan transaksi jual-beli, perkembangan informasi, dan komunikasi tanpa batasan jarak dan waktu (Tasya, 2024).

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melaporkan jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 menyentuh angka 221.563.479 jiwa dari keseluruhan penduduk Indonesia 278.696.200 jiwa pada tahun 2023. Berdasarkan survei terbaru, tingkat penetrasi internet di Indonesia saat ini mencapai 79,5% dengan adanya peningkatan sebesar 1,4%. We Are Social merilis bahwa pada tahun 2024, pengguna sosial media aktif skala dunia telah mencapai 5,04 miliar pengguna (Thompson, 2024).



Gambar 1: Pengguna Sosial Media Aktif

Sumber: We Are Social, 2024

Angka tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 5,6% dari satu tahun sebelumnya. Pengguna aktif ini didominasi oleh Gen Z (lahir 1997-2012) dengan persentase 34,40%. Disusul oleh generasi milenial (lahir 1981-1996) dengan selisih persentase yang tidak terlalu jauh yaitu 30,62%. Gen X (lahir 1965-1980) menyumbang 18,98% pengguna, Post Gen Z (lahir <2023) menyumbang 9,17% pengguna, *baby boomer* (lahir 1946-1964) menyumbang 6,58% dan *pre boomer* (lahir 1945) hanya sebanyak 0,24% (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet, 2024). Fenomena ini menandai bahwa perkembangan zaman selalu berdampingan dengan pesatnya teknologi serta membentuk generasi yang tidak gagap teknologi.

Lazimnya, masyarakat Indonesia menghabiskan 3 jam 17 menit setiap hari untuk berselancar di media sosial (The Global Statistics, 2025). Pernyataan tersebut didukung oleh riset yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun

2024 yang menyatakan bahwa tujuan utama masyarakat Indonesia menggunakan internet adalah untuk bermedia sosial. Bahkan menariknya, baik laki-laki maupun perempuan, keduanya sama-sama menggunakan internet untuk mengakses sosial media yang mana persentase tersebut hanya selisih 0,39% dengan besaran persentase 77,77% untuk perempuan dan 77,38% untuk laki-laki. Kondisi ini mencerminkan bahwa masyarakat, khususnya generasi muda sangat akrab dengan teknologi digital. Namun demikian, tingginya akses terhadap teknologi tidak serta menunjukkan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan informasi secara efektif (Sunny & Ramasamy, 2024).

Media sosial didefinisikan sebagai sebuah platform yang memfasilitasi penggunaanya untuk berinteraksi dan beraktivitas secara sosial (Muhammad & Zhiwei, 2021). Selama beberapa dekade terakhir, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta internet menjadi unsur vital dari segala aktivitas masyarakat. Bagaikan pisau bermata dua, dibalik berbagai kemudahan yang ditawarkan, tentu terdapat dampak buruk yang dihasilkan jika tidak bijak dan selektif dalam menggunakan dan mengakses teknologi ini. Maka dari itu, diperlukan pengetahuan dan kemampuan agar dapat meminimalisir dampak buruk yang ditimbulkan. Kemampuan untuk menggunakan TIK dan internet kini diakui sebagai bentuk literasi baru, yang dikenal dengan literasi digital.

Menurut Sutrisna (2020, hlm. 269) literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan informasi dari berbagai jenis sumber secara efektif, yang dapat diakses dan ditampilkan melalui perangkat komputer. Kemampuan ini merupakan salah satu *skill* yang harus dimiliki, terutama bagi

mahasiswa yang digadang-gadang sebagai *agent of change*. Pendapat ini didukung oleh Yunrong & Gang (2022) yang menyatakan bahwa dengan pendidikan yang baik, akan membantu tiap individu untuk mengembangkan literasi digital yang lebih tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Yunrong dan Gang juga menyatakan bahwa pengetahuan dalam menggunakan internet berkontribusi positif pada literasi digital sehingga semakin seseorang sering mengakses internet, maka semakin tinggi pula literasi digitalnya.

Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, khususnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki peran fundamental dalam mengelola informasi di era digital. Dengan latar belakang keilmuan yang menekankan pada pengelolaan dan penyiaran informasi, mahasiswa diharapkan mampu menguasai literasi digital untuk menunjang peran mereka sebagai pengelola informasi yang ahli dibidangnya. (Sulehri, Rafiq, Arshad, 2024) mendukung pernyataan tersebut dengan mengatakan bahwa literasi digital berperan penting dalam membentuk kompetensi utama mahasiswa serta mempersiapkan untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin bergantung terhadap penguasaan teknologi digital.

Penelitian ini berfokus pada angkatan 2021 karena pada masa ini mereka sedang berada pada tahap akhir studi yaitu tahap penyusunan skripsi. Pada tahap ini, intensitas pemanfaatan media digital dalam aktivitas akademik mereka sangat tinggi, khususnya dalam proses pencarian pengelolaan, dan pemanfaatan informasi (Cynthia & Sihotang, 2023). Mahasiswa memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pendukung dalam proses penyusunan skripsi karena kemudahan akses yang tidak terbatas ruang dan waktu. Berbagai sumber dan sarana digital seperti e-

journal, *e-book*, dan situs web ilmiah secara aktif digunakan untuk menunjang keperluan studi. Oleh karena itu, mahasiswa angkatan 2021 dinilai representatif untuk menggunakan penerapan literasi digital dalam konteks akademik secara aktual dan kontekstual. Sementara itu, program studi Ilmu Perpustakaan dipilih karena memiliki kurikulum yang secara khusus membekali mahasiswa dengan kemampuan yang berkaitan dengan literasi digital. Mata kuliah seperti teknologi informasi dan komunikasi, komunikasi, masyarakat digital, dan literasi informasi yang membantu mahasiswa memahami cara mencari, mengelola, serta menggunakan informasi digital dengan baik dan kritis.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti, mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga seharusnya telah memiliki kecakapan digital yang baik. Hal ini karena telah didukung oleh berbagai mata kuliah yang relevan dengan kegiatan literasi digital. Namun kenyataannya, beberapa mahasiswa tampak belum sepenuhnya menguasai keempat aspek literasi digital tersebut. Sebagian dari mereka masih mengalami kesulitan dalam menggunakan sumber informasi elektronik secara efektif, belum memahami pentingnya etika digital, kurang waspada terhadap keamanan data pribadi, dan belum terbiasa berkolaborasi secara aktif di ruang digital.

Literasi digital membantu mahasiswa untuk menyaring informasi dengan bijak, menghindari terjebak berita bohong (*hoaks*), serta memanfaatkan internet secara positif (Pratama, Komariah, & Rodiah, 2022, hlm. 166). Literasi digital tidak hanya sebatas keterampilan mengoperasikan perangkat teknologi. Lebih dari itu, juga mencakup etika dalam ranah digital, perlindungan data pribadi, dan cara

berinteraksi secara daring. Tanpa pemahaman yang baik, mahasiswa berpotensi mengalami dampak negatif seperti *cyberbullying* dan pencurian data. Oleh karenanya, penting untuk menerapkan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari (Cynthia & Sihotang, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kemampuan mahasiswa dalam literasi digital serta menjadi bahan evaluasi bagi institusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis digital. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang

ANALISIS TINGKAT LITERASI DIGITAL MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN ANGKATAN 2021 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah tingkat literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam aspek keterampilan digital (*digital skill*), etika digital (*digital ethics*), keamanan digital (*digital safety*), dan budaya digital (*digital culture*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat literasi digital

mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam aspek keterampilan digital (*digital skill*), etika digital (*digital ethics*), keamanan digital (*digital safety*), dan budaya digital (*digital culture*).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan mampu menjadi masukan bagi peneliti, praktisi, maupun akademisi. Berikut manfaat dari penelitian adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas keilmuan yang didapatkan selama perkuliahan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan penelitian lanjutan yang memiliki keterkaitan dengan analisis tingkat literasi digital mahasiswa.
3. Untuk program studi Ilmu Perpustakaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memperdalam keilmuan di bidang Ilmu Perpustakaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teori. Pada bab ini memuat uraian mengenai penelitian terdahulu dengan topik pembahasan yang relevan. Selain itu juga berisi tentang teori-teori pendukung yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta uji validitas dan reliabilitas instrumen.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini menyajikan gambaran umum lokasi penelitian, data yang telah diperoleh, serta analisis dan pembahasannya secara sistematis.

BAB V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian dengan judul Analisis Literasi Digital Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi digital mahasiswa ilmu perpustakaan berdasarkan 4 (empat) aspek literasi digital Komdigi – Siberkreasi – Japelidi yaitu keterampilan digital (*digital skill*), etika digital (*digital ethics*), keamanan digital (*digital safety*), dan budaya digital (*digital culture*). Penelitian ini melibatkan seluruh jumlah populasi mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2021 untuk digunakan sebagai responden yaitu sebanyak 104 orang. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, diperoleh nilai *grandmean* dari masing- masing aspek sebagai berikut:

1. Keterampilan digital (*digital skill*): 3,56 (kategori sangat tinggi)
2. Etika digital (*digital ethics*): 3,17 (kategori tinggi)
3. Keamanan digital (*digital safety*): 3,29 (kategori sangat tinggi)
4. Budaya digital (*digital culture*): 3,43 (kategori sangat tinggi)

Oleh karena itu, secara umum dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2021 tergolong sangat tinggi, dengan penekanan tertinggi pada keterampilan teknis penggunaan digital dan budaya dalam menggunakan media untuk saling menghargai keberagaman, serta menunjukkan perilaku yang cukup etis dalam interaksi digital.

5.2 Saran

1. Bagi mahasiswa

Meskipun aspek etika digital (*digital ethics*) menunjukkan kategori tinggi, namun diharapkan dapat terus meningkatkan kesadaran dalam etika digital, khususnya dalam hal perlindungan privasi, penggunaan media sosial secara bertanggung jawab, dan menghargai hak digital orang lain.

2. Bagi Program Studi Ilmu Perpustakaan

Sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan aspek etika digital (*digital ethics*) dan keamanan digital (*digital safety*), prodi dapat memfasilitasi dalam bentuk pendampingan seperti seminar maupun sosialisasi kepada mahasiswa ilmu perpustakaan mengenai etika bermedia sosial, keamanan data, dan kecakapan digital lainnya yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan kajian lanjutan yang memiliki keterkaitan dengan judul penelitian yakni analisis tingkat literasi digital. Peneliti selanjutnya dapat mengkolaborasikan dengan variabel lainnya seperti pengaruh literasi digital dalam pemanfaatan sumber daya elektronik maupun yang lainnya. Disarankan pula untuk melakukan penelitian di lokasi lain maupun jurusan lain agar dapat dilakukan perbandingan dan memperoleh cakupan studi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Buku Ajar: Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Surabaya: Airlangga University Press (AUP).
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*.
- Arikunto, S. (1998). *Manajemen Penelitian* (4th ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (15th ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet. (2024). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). *Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik*. 7.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Dhamayanti, M., Rachmawati, A. D., Arisanti, N., Setiawati, E. P., Rusmi, V. K., & Sekarwana, N. (2017). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Skrining Kekerasan terhadap Anak "ICAST-C" versi Bahasa Indonesia. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.24198/jkp.v5i3.650>
- European Commision. (2021). *DigComp Framework*. https://joint-research-centre.ec.europa.eu/projects-and-activities/education-and-training/digital-transformation-education/digital-competence-framework-citizens-digcomp/digcomp-framework_en
- Kementerian Komunikasi dan Digital. (2020). *Status Literasi Digital Indonesia 2020: Hasil Survei di 34 Provinsi*. Kementerian Komunikasi dan Digital. <https://data.komdigi.go.id/publikasi/document/indeks-literasi-digital-2020>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes* (1st ed.). Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Masruri, A. (2020). *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. <https://ip.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/619-Sejarah>
- Maulidia, C. A. (2022). *Analisis Pemahaman Literasi Digital pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry terhadap Digital Skill dan Digital Safety [Skripsi]*. UIN Ar-Raniry.
- Muhammad, A., & Zhiwei, T. (2021). Social media and library marketing. *Library Hi Tech News*, 38(10), 10–13. <https://doi.org/10.1108/LHTN-09-2021-0056>

- Mundarsih, Y. M. (2022). *Evaluasi Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta [Skripsi]*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Oetomo, B. S. D. (2007). *E-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Pratama, F. R., Komariah, N., & Rodiah, S. (2022). Hubungan antara kemampuan literasi digital dengan pencegahan berita hoaks di kalangan mahasiswa. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 2(3), 165–184.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kota Tangerang: Pascal Books.
- Prodi Ilmu Perpustakaan. (2020). *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. <https://ip.uin-suka.ac.id/id/page/dosen>
- Pudjianto, B. W. (2022). *Status Literasi Digital di Indonesia 2022*. Kementerian Komunikasi dan Digital.
- Qoyyimi, D. T., Zulalela, Susyanto, N., & Sari, Y. W. (2022). *Mengukur Tingkat Literasi Digital Masyarakat Kabupaten Sleman*. Dinas Komunikasi dan Digital Kabupaten Sleman.
- R. Pool, C. (1997). *A New Digital Literacy: A Conversation with Paul Gilster*. ASCD. <https://www.ascd.org/el/articles/a-new-digital-literacy-a-conversation-with-paul-gilster>
- Retnawati, H. (2016). *Validitas Reliabilitas dan Karakteristik Butir (Panduan untuk Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)* (1st ed.). Yogyakarta: Parama Publishing.
- Simamora, B. (2008). *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (3rd ed.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2011). *Metode Penelitian Survei* (4th ed.). Jakarta: LP3ES.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (1st ed.). Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (8th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sulehri, I. G., Rafiq, M., & Arshad, A. (2024). Exploring the effect of information literacy skills and digital skills on knowledge sharing and research productivity. *Global Knowledge, Memory and Communication, ahead-of-print*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/GKMC-02-2024-0056>
- Sunny, S. K., & Ramasamy, K. (2024). Digital literacy skills of students of Sacred Heart College, Chalakudy: An empirical study. *Journal of Applied Research in Higher Education, ahead-of-print*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JARHE-06-2023-0257>
- Sutrisna, I. P. G. (2020). Gerakan literasi digital pada masa pandemi covid-19. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 8(2), 269.
- Tasya. (2024, Februari 21). Pengaruh Dunia Digital dalam Membentuk Pola Hidup dan Mental yang Sehat. *Universitas Gadjah Mada*.

- <https://ugm.ac.id/id/berita/pengaruh-dunia-digital-dalam-membentuk-pola-hidup-dan-mental-yang-sehat/>
- The Global Statistics. (2025, Januari 4). *Indonesia Social Media Statistics 2025 | Most Popular Platforms*. The Global Statistics. <https://www.theglobalstatistics.com/indonesia-social-media-statistics/>
- Thompson, A. (2024, Januari 31). Digital 2024: 5 billion social media users. *We Are Social Indonesia*. <https://wearesocial.com/id/blog/2024/01/digital-2024-5-billion-social-media-users/>
- UNESCO. (2018). *A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills for Indicator 4.4.2*. UNESCO Institute for Statistics.
- Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. (2024, Oktober 8). *Pentingnya Literasi Digital bagi Mahasiswa FKIP Umsida*. <https://pgsd.umsida.ac.id/pentingnya-literasi-digital-mahasiswa-umsida/>
- Wiswasta, I. G. N. A., Sukamerta, I. M., Wedagama, D. M., & Agung, I. G. A. A. (2017). *Metode Penelitian dan Analisis Statistik Kuantitatif Deskriptif (Dilengkapi Contoh Model Penelitian)*. Denpasar: UNMAS Press.
- Yunrong, L., & Gang, L. (2022). The Impacts of Digital Literacy on Citizen Civic Engagement—Evidence from China. *Digit. Gov.: Res. Pract.*, 3(4), 24:1-24:12. <https://doi.org/10.1145/3532785>
- Z. Monggilo, Z. Z., Kurnia, N., Wirawanda, Y., Desi, Y. P., Sukmawati, A. I., Anwar, C. R., Wenerda, I., & Astuti, S. I. (2021). *Cakap Bermedia Digital* (1st ed.). Jakarta: Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika.

